

### **9LTE: Gerakan Literasi Tangkap Edukatif dengan Menekankan *The Nine Golden Habits* Berbantuan Boneka Tangan bagi Anak- anak di Kampung Pelangi Belawan**

Edy Suprayetno, Fatimah Sari Siregar, Aflahun Fadhly Siregar, Indah Subhini

Lubis, Dewi Putri Masri

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [edysuprayetno@umsu.ac.id](mailto:edysuprayetno@umsu.ac.id)

**Abstact:** The community partnership program aims to assist the Fisherman's Children Care Community (IDADA) in implementing out-of-school mentoring and teaching in the concept of religious literacy by emphasizing The Nine Golden Habits, using the 9LTE technique: Educational Capture Literacy Movement with the help of hand puppets to children in Kampung Pelangi Belawan. The Nine Golden Habits with the help of hand puppets aims to help children know and apply Islamic etiquette, the concept of morals towards oneself, morals towards Allah SWT, and morals towards fellow human beings. The team used hand puppet media combined with 9 LTE animation, as an intermediary tool for the 9LTE Gymnastic practice (Educational Capture Literacy Movement) emphasizing The Nine Golden Habits, which is a guideline for implementing Islamic practices which contains nine basic habits in order to realize a Muslim personality. the truth. The nine golden habits are the habit of praying, the habit of fasting, the habit of giving zakat, the habit of reading the Koran, the habit of reading books/scriptures, the habit of Islamic civility in every activity carried out, the habit of reciting the Koran and being in a community of pious people, the habit of social organization. and social, habits of positive thinking and smiling, assisted by hand puppets combined with 9 LTE animations aimed at making it easier for children to receive material and introduce religious literacy in everyday life.

**Keyword:** 9LTE, Movement, Literacy, Educative Islamic Practices

**Abstrak:** Program kemitraan masyarakat bertujuan untuk membantu Komunitas Peduli Anak Nelayan (IDADA) dalam mengimplementasikan pendampingan dan pengajaran di luar sekolah dalam konsep literasi religius dengan menekankan *The Nine Golden Habits*, menggunakan teknik 9LTE: Gerakan Literasi Tangkap Edukatif berbantuan boneka tangan kepada anak-anak di Kampung Pelangi Belawan. *The Nine Golden Habits* berbantuan boneka tangan bertujuan membantu anak-anak mengetahui dan menerapkan adab islami,

konsep akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap Allah SWT, dan akhlak terhadap sesama manusia. Tim menggunakan media boneka tangan yang dipadukan dengan animasi 9 LTE, sebagai alat perantara praktik *Gymnastic 9LTE* (Gerakan Literasi Tangkap Edukatif) menekankan *The Nine Golden Habits*, yang merupakan pedoman pelaksanaan amalan-amalan Islami yang berisi sembilan kebiasaan-kebiasaan pokok dalam rangka mewujudkan pribadi muslim yang sebenar-benarnya. Adapun kesembilan kebiasaan-kebiasaan emas tersebut adalah kebiasaan shalat, kebiasaan puasa, kebiasaan berzakat, kebiasaan membaca Al-quran, kebiasaan membaca buku/kitab, kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas yang dilakukan, kebiasaan mengaji dan berada dalam komunitas orang shaleh, kebiasaan beroganisasi kemasyarakatan dan sosial, kebiasaan berpikir positif dan murah senyum, berbantuan dengan boneka tangan yang dipadukan dengan animasi 9 LTE bertujuan mempermudah anak-anak menerima materi dan memperkenalkan literasi religius dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** 9LTE, Gerakan, Literasi, Edukatif Amalan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter religiusitas menjadi salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang sangat diperlukan anak sebagai tolak ukur baik buruknya tingkah laku. Pendidikan karakter pada anak melibatkan penanaman sikap terpuji yang sesuai dengan ajaran agama, sikap nasionalisme, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Murwadi, A dkk. 2020). Hal senada yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara menerjemahkan pendidikan sebagai tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Mansyur, K, dkk. 2019)

Anak yang berkarakter akan memiliki kecerdasan emosi yang baik sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan menuju masa depan yang baik. Penanaman sikap terpuji tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat, dibutuhkan adanya kontinuitas melalui pembiasaan, pemberian nasihat, dan percontohan perilaku atau sikap-sikap terpuji. Akibat pandemi Covid-19 pola pendidikan yang semula proses belajar mengajarnya dilakukan tatap muka, kini dilakukan secara jarak jauh (online). Hal ini menyebabkan anak-anak lebih dekat dengan gadget dan kurang mendapatkan edukasi religiusitas.

Berbicara mengenai pendidikan karakter religius, tim mendapatkan pernyataan langsung dari mitra yakni Aksha Mulyani selaku Ketua Komunitas Peduli Anak Nelayan, beliau mengayakan bahwa anak-anak yang berusia 8 tahun sangat sulit diatur, selalu membantah, dan berkata kasar dengan teman sebayanya. Selain itu juga Pak Aminurasid selaku salah satu pemuda di Kampung Pelangi Belawan mengatakan “kami pernah melakukan rapat dengan pihak luar di ruangan pertemuan Kampung Pelangi, anak-anak disini sengaja bermain kelereng dan mandi di laut dan ketika disapah mereka tertawa dan berkata tidak selayaknya seorang anak. Tetapi pada saat tim melakukan kegiatan lebih mengenal karakteristik yang melibatkan anak Kampung Pelangi, mereka sangat antusias.

Tim pelaksana yakin anak-anak di Kampung Pelangi Belawan hanya ingin diperhatikan oleh pihak dari luar agar dapat terbentuknya karakter yang baik sesuai dengan usia anak-anak di Kampung Pelangi Belawan. Berikut ini gambar kegiatan anak-anak di Kampung Pelangi Belawan. Berikut ini potret anak kegiatan dalam keseharian.



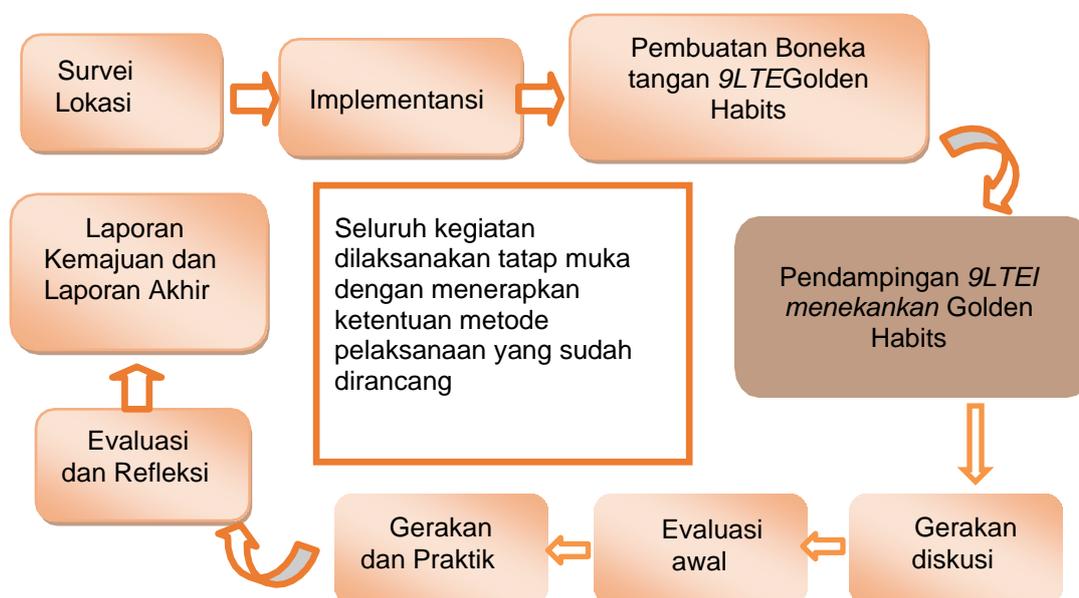
**Gambar 1. Potret Anak-anak, Bermain Kelereng dan Mandi di Laut**

Maraknya komunikasi yang tidak baik dan tingkah laku yang tidak mencerminkan anak-anak yang islami di Kampung Pelangi Belawan, ternyata mengakibatkan berdampak buruk bagi pembentukan karakter anak-anak di Kampung Pelangi. Anak-anak di Kampung Pelangi yang terbiasa melontarkan bahasa pasaran dan sulit mengetahui perilaku yang baik dan buruk. Sehingga terbukti ketika tim melakukan kunjungan awal kepada anak-anak di Kampung Pelangi Belawan, mereka menyambut dengan candaan yang kurang sesuai dengan menggambarkan usia mereka.

Berdasarkan analisis situasi yang didapatkan, anak-anak di Kampung Pelangi Belawan sebagai objek program kemitraan masyarakat (PKM) dengan mitra Komunitas Perduli Anak Nelaya (IDADA), karena anak-anak di Kampung Pelangi adalah generasi agent of change. Anakanak di Kampung Pelangi berusia rentang 6-13 tahun. Tim melaksanakan program dengan 9LTE Gerakan Literasi Tangkap Edukatif dengan menekankan The Nine Golden Habits. The Nine Golden Habits merupakan pedoman pelaksanaan amalan-amalan Islami gagasan Majelis Tabligh PP, Muhammadiyah periode 2010-2015 yang berisi sembilan kebiasaankebiasaan pokok dalam rangka mewujudkan pribadi muslim yang sebenar-benarnya. Adapun kesembilan kebiasaan-kebiasaan emas tersebut adalah kebiasaan Shalat, kebiasaan Puasa, kebiasaan berzakat, kebiasaan membaca Al-quran, kebiasaan membaca buku/kitab, kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas yang dilakukan, kebiasaan mengaji dan berada dalam komunitas orang shaleh, kebiasaan beroganisasi kemasyarakatan dan sosial, kebiasaan berpikir positif dan murah

## METODE

Program “9LTE: Gerakan Literasi Tangkap Edukatif Menekankan *The Nine Golden Habits* Berbantuan Boneka tangan bagi anak-anak di Kampung Pelangi” dilakukan dengan beberapa tahapan, dapat dilihat pada bagan 4.1



**Gambar 2. Tahapan Program**

Keterangan tahapan kegiatan:

### 1. Kunjungan Awal Lokasi dan Rapat Pelaksanaan

Tim melakukan kunjungan awal ke lokasi mitra, terkait dengan perizinan program, dengan melakukan kerja sama bersama Komunitas Perduli Anak Nelayan Kampung Pelangi Belawan, dan bersamaan dengan Ibu Sarawiyah selaku Kepala Lingkungan Kampung Pelangi Belawan, serta warga setempat untuk mendapatkan data yang faktual.

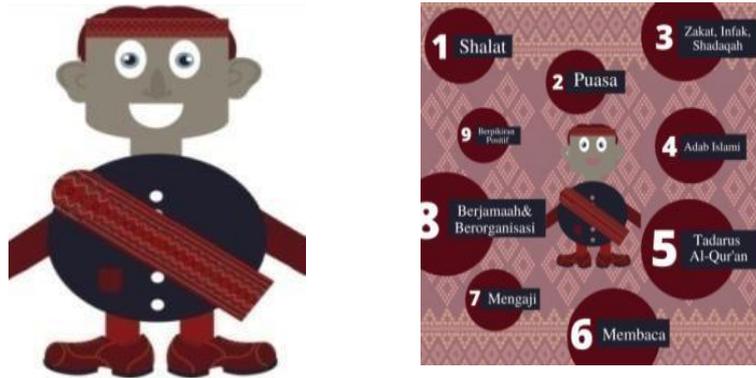
### 2. Implementasi

Tahap implementasi mencakup pengenalan program *9LTE Golden Habits* yang mana diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak. Selain itu juga, kegiatan mencakup pengisian kuisisioner berupa pre-test dan post test yang berguna untuk mengukur keberhasilan program.

### 3. Pembuatan Media

Pembuatan Boneka Tangan dan Teknologi *Augmented Reality 9LTE Golden Habits* Tahapan ini, tim membuat media berupa boneka tangan

Abdi Sabha (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) dan mendisain teknologi *augmented reality 9LTE Golden Habits*. Berikut sekilas desain boneka tangan dan konsep *the nine golden habits*.



**Gambar 3 Desain (a) Boneka Tangan Sigale-gale**  
*Konsep AR The Nine Golden Habits*

#### 4. Pendampingan 9LTE menekankan *Golden Habits*

Media yang digunakan tim berupa boneka tangan untuk menyampaikan dan mengimplementasikan pentingnya *The Nine Golden Habits* bagi kehidupan dan pembentukan karakter religius.

#### 5. Gerakan Diskusi

Tim membentuk gerakan diskusi yaitu pertukaran pendapat satu dengan lainnya, untuk melakukan evaluasi setiap program.

#### 6. Evaluasi Awal

Selama kegiatan berlangsung, salah satu anggota tim menjadi *observer* untuk dilakukan evaluasi awal yang bertugas mengamati suasana kegiatan pemberdayaan berlangsung.

#### 7. Gerakan 2M

Gerakan 2M atau Gerakan Membaca dan Mengimplementasi yaitu membaca 10 menit sebelum kegiatan dimulai. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman anak-anak mengenai *Golden Habits*.

#### 8. Evaluasi dan Refleksi

Tahap ini merupakan tahap dimana tim, menilai kemampuan anak-anak melalui alat ukur yaitu *Pret and Post-test* sekaligus menjadi acuan tim untuk

meningkatkan kualitas program.

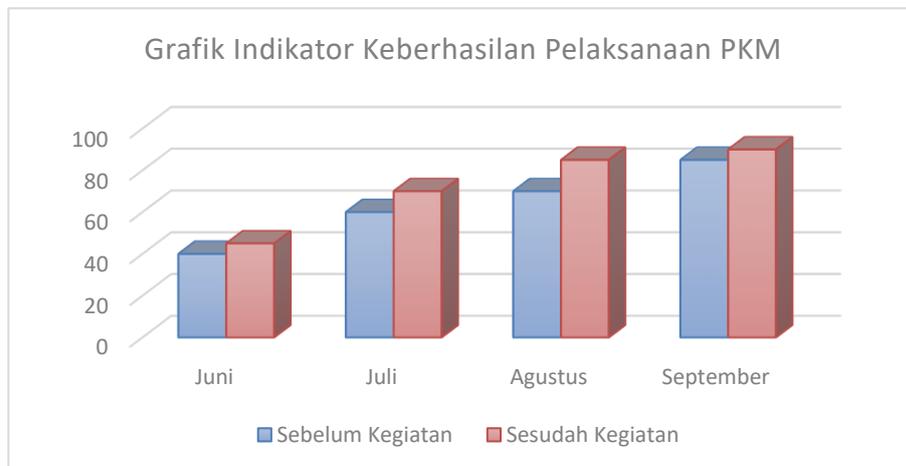
## 9. Menyelesaikan laporan kemajuan dan laporan akhir

Tahapan ini merupakan tahapan dimana tim membuat segala kegiatan yang telah dilakukan pada mitra dalam program kemitraan masyarakat dengan membuat laporan akhir kegiatan. Selain tahapan pekerjaan program pada kegiatan kemitraan masyarakat di Kampung Pelangi.

## HASIL

Hasil yang dicapai mengacu kepada indikator keberhasilan jangka pendek, selama pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada mitra yang dapat dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan dan sekaligus dapat dilihat dari persentase ketercapaian hasil terhadap keseluruhan target kegiatan.

Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat hasil perubahan kepada mitra, tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak yang terkait (mitra). Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan selama 4 bulan kepada mitra dengan melihat indikator keberhasilan jangka pendek dapat dilihat pada grafik gambar 1.1 berikut ini



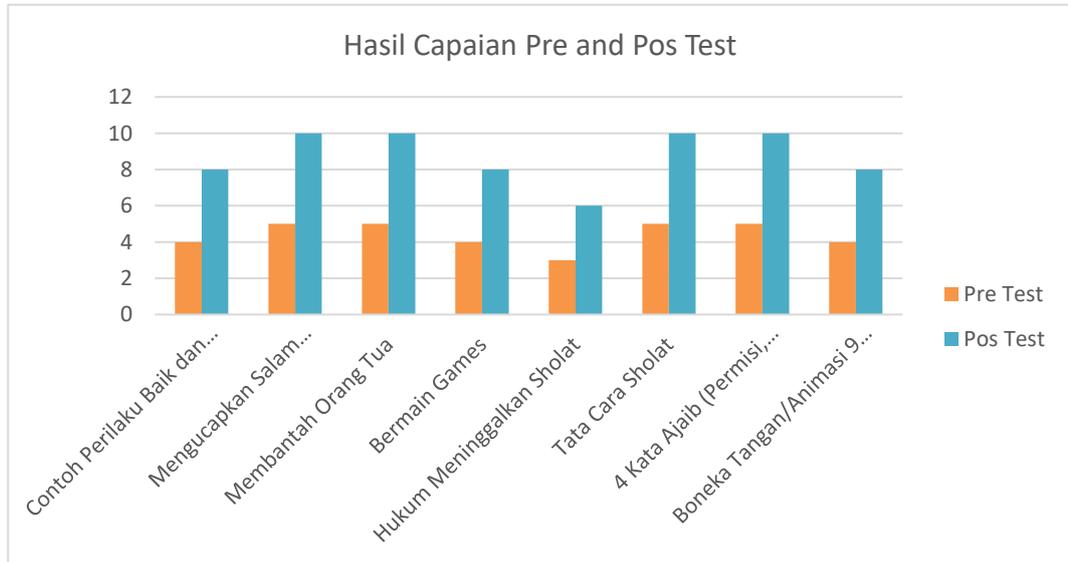
**Gambar 4. Grafik Indikator Keberhasilan PKM**

Keterangan:

Hasil pada gambar 1.1 menunjukkan telah terjadi peningkatan pemahaman mitra dalam *the nine golden habits*, yang dilakukan setiap bulannya kepada mitra.

Pembahasan Hasil Capaian

Berdasarkan data yang didapatkan dengan membagikan instrument pre-test dan post-test kepada mitra, dengan hasil dapat dilihat pada grafik gambar 1.2 berikut.



**Gambar 5. Hasil Capaian Pre and Pos Test PKM**

Berdasarkan gambar grafik pre-test dan post-test yang merupakan hasil capaian kegiatan kepada mitra selama pelaksanaan kegiatan program dapat diuraikan, diantaranya:

1. Menambah wawasan anak dalam memahami konsep dasar amalan-amalan islami yang berisi sembilan kebiasaan-kebiasaan pokok dalam rangka mewujudkan pribadi muslim.
2. Kebiasaan shalat, kebiasaan puasa, kebiasaan berzakat, kebiasaan membaca Al-quran, kebiasaan membaca buku/kitab, kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas yang dilakukan, kebiasaan mengaji, kebiasaan berpikir positif dan murah senyum
3. Anak-anak bisa beradaptasi dengan lingkungan komunitas orang shaleh, kebiasaan beroganisasi kemasyarakatan dan sosial, mengucapkan salam, tidak membantah/melawan kepada orang tua, dan teman bermain.
4. Media 9 LTE: Gerakan Literasi Tangkap Edukatif dengan berbantuan boneka tangan yang di terapkan dalam animasi 9 LTE.

## KESIMPULAN

Media bantu dalam literasi tangkap edukatif yang menekankan the nine golden habits dengan berbantuan boneka tangan dengan diaktualisasi berupa animasi 9 LTE. Menambah wawasan anak dalam memahami konsep dasar literasi religius dengan membuat program literasi tangkap edukatif menekankan the nine golden habits berbantuan boneka tangan. Anak-anak (mitra) sudah mengetahui dan menerapkan adab islami, konsep akhlak kepada diri sendiri, menjalankan perintah dan lalarang dari Allah SWT, dan menjaga akhlah sesama manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, AR. 2019. The Nine Golden Habits (Studi Atas Implementasi The Nine Golden Habits di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara)
- Firman, AJ & Hidayat, N. 2020. Strengthening Character Education Based On Golden Habits at SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta, 18(2) : 189-210
- Murwadi, A dkk. 2020. Inovasi Pendidikan Karakter di Era Milenial Melalui Strategi The Nine Golden Habits di SMP Unismu Makassar
- K. Mansyur, M. Umrah, and M. Rifal, "Budaya Pendidikan Anak Pesisir di Wilayah Kepulauan Spermonde," J. Pemikir. Dan Pengemb. Pembelajaran, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2019